

BAB III

METODE PENELITIAN

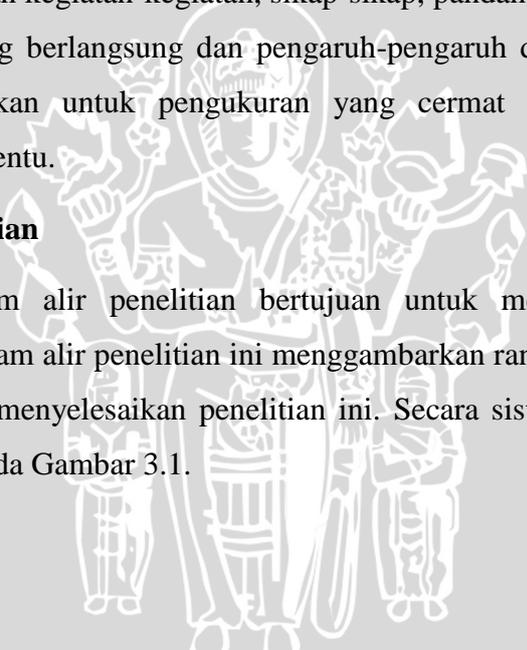
3.1 Jenis Penelitian

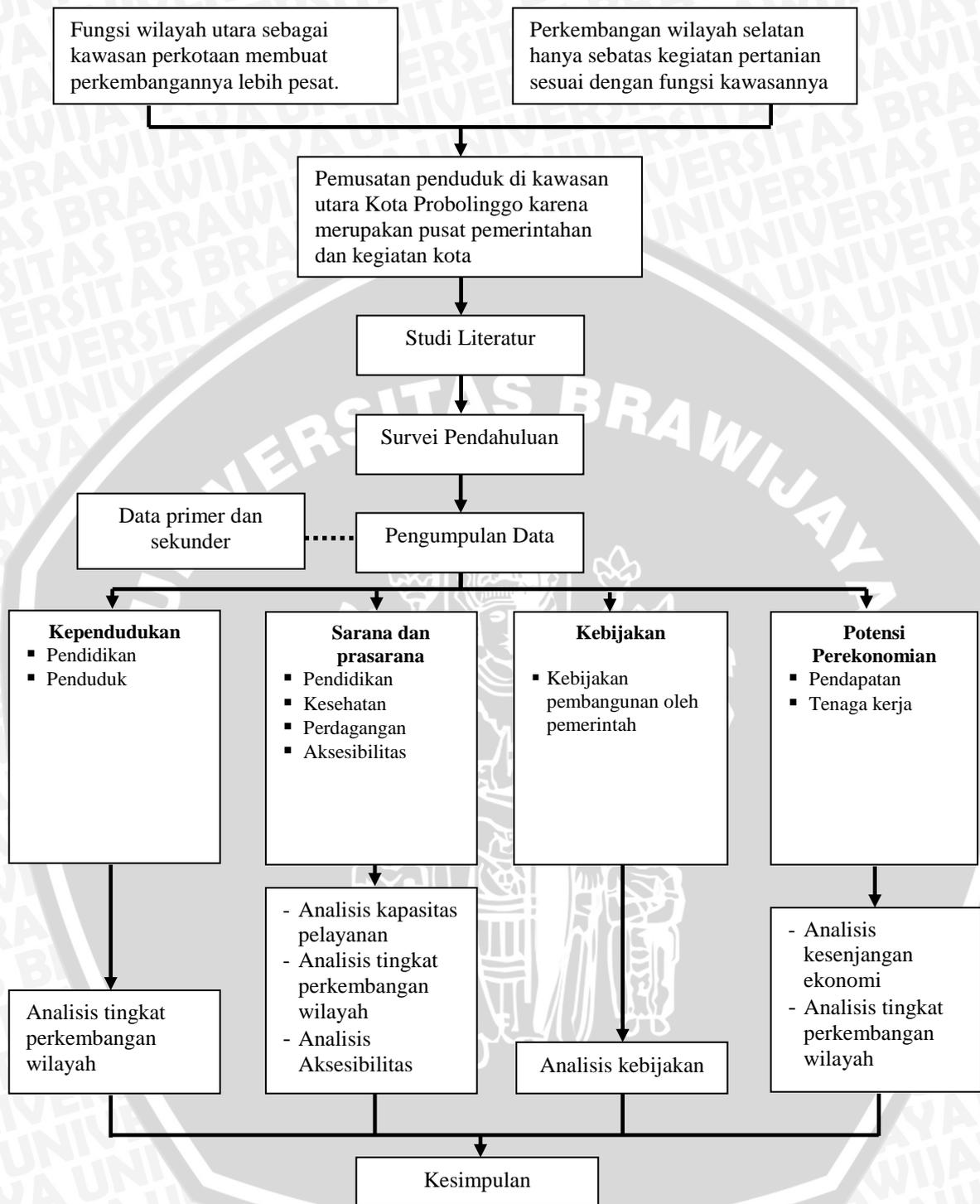
Penelitian mengenai kesenjangan wilayah utara-selatan di Kota Probolinggo termasuk jenis penelitian deskriptif dan evaluatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang didasarkan pada data-data kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Sedangkan penelitian evaluatif yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Penjelasan lain mengenai pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian ini dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena-fenomena masyarakat tertentu.

3.2 Diagram Alir Penelitian

Penyusunan diagram alir penelitian bertujuan untuk mempermudah proses pengerjaan analisis. Diagram alir penelitian ini menggambarkan rangkaian tahapan yang dilakukan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Secara sistematis, diagram alir penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.





Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

3.3 Penentuan Variabel

Variabel penelitian dalam studi ini merupakan variabel yang memengaruhi kesenjangan wilayah sebagai variabel bebas dan variabel faktor kesenjangan wilayah sebagai variabel terikatnya. Faktor-faktor kesenjangan wilayah dikelompokkan ke dalam 4 variabel yaitu kependudukan, perekonomian, kebijakan, dan sarana-prasarana. Pertimbangan utama dalam penetapan variabel faktor-faktor yang memengaruhi kesenjangan wilayah adalah sebagai berikut :

a. Hasil penelitian sebelumnya

Hasil penelitian tersebut mengambil tema kesenjangan wilayah, yaitu :

- Rina Rezeki, 2007, Disparitas Sub Wilayah (Kasus Perkembangan Antarkecamatan di Kabupaten Tanah Datar), Thesis, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Ayu Candra Kurniati, 2010, Kajian Disparitas Sebagai Solusi dalam Penentuan Pemilihan Kecamatan Baru di Kota Pasuruan, Skripsi, Universitas Brawijaya.

Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam pemilihan variabel penelitian ini yaitu kebijakan pemerintah, ketersediaan sarana prasarana, kondisi perekonomian, sosial kependudukan, dan penggunaan lahan.

b. Buku-buku literatur

Buku-buku literatur yang dijadikan acuan dengan tema kesenjangan wilayah, yaitu :

- Struktur Tata Ruang Kota oleh Hadi Sabari Yunus, Pustaka Pelajar 2000.
- Teknik Analisis Regional oleh Luthfi Muta'ali, Fakultas Geografi UGM 2000.
- Perencanaan Pembangunan Wilayah; Edisi Revisi oleh Robinson Tarigan, Bumi Aksara 2005.
- Ekonomika Pembangunan; Teori, Masalah, dan Kebijakan oleh Mudrajad Kuncoro, UPP STIM YKPN 2006.
- Manajemen Kota dan Wilayah; Realita dan Tantangan oleh Mulyono Sadyohutomo, Bumi Aksara 2008.
- Perencanaan dan Pengembangan Wilayah oleh Ernan Rustiadi, Sunsun Saefulhakim, dan Dyah R. Panuju, Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia 2009.

Dari beberapa literatur tersebut, dibatasi pemilihan variabel untuk penelitian ini sebagai berikut

Tabel 3. 1 Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator		
1.	Kependudukan	▪ Penduduk (2005-2009)	▪ Jumlah penduduk ▪ Kepadatan penduduk ▪ Jumlah kelahiran ▪ Jumlah kematian ▪ Jumlah imigrasi ▪ Jumlah emigrasi		
		▪ Pendidikan (2005-2009)	▪ Jumlah murid (SD-SMA) ▪ Jumlah murid yang lulus sekolah (SD-SMA) ▪ Jumlah pencari kerja menurut pendidikan		
2.	Sarana dan Prasarana	▪ Pendidikan(2005-2009)	▪ Jumlah sarana pendidikan (SD-SMA)		
		▪ Kesehatan (2005-2009)	▪ Jumlah sarana kesehatan		
		▪ Perdagangan (2005-2009)	▪ Jumlah sarana perdagangan		
		▪ Aksesibilitas	▪ kondisi jalan ▪ trayek angkutan umum		
3.	Kebijakan Pemerintah	▪ Kebijakan pembangunan wilayah	▪ RTRW 2009-2028 ▪ RPJMD 2010-2014 ▪ SPPIP 2007-2016		
		4.	Perekonomian	▪ Pendapatan	▪ PDRB tiap kecamatan ▪ Pendapatan per Kapita
				▪ Tenaga kerja	▪ penduduk usia kerja ▪ jumlah pengangguran

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara observasi lapangan. Observasi lapangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu perkembangan beberapa wilayah pusat pertumbuhan secara fisik dan visual seperti perkembangan wilayah terbangun, sarana dan prasarana wilayah.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari berbagai pihak dan media antara lain pihak pemerintah dan media massa baik cetak maupun elektronik. Data yang dibutuhkan diperoleh dari beberapa dinas, badan maupun bagian pemerintah yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan wilayah termasuk sarana dan prasarannya. Dinas maupun bagian pemerintah tersebut antara lain

1. Pemerintah Kecamatan di Kota Probolinggo.
2. Badan Perencanaan Daerah Kota Probolinggo.

3. Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo.
4. Dinas Pekerjaan Umum Kota Probolinggo.
5. Badan Pertanahan Nasional Kota Probolinggo.
6. Dinas Perhubungan Kota Probolinggo.

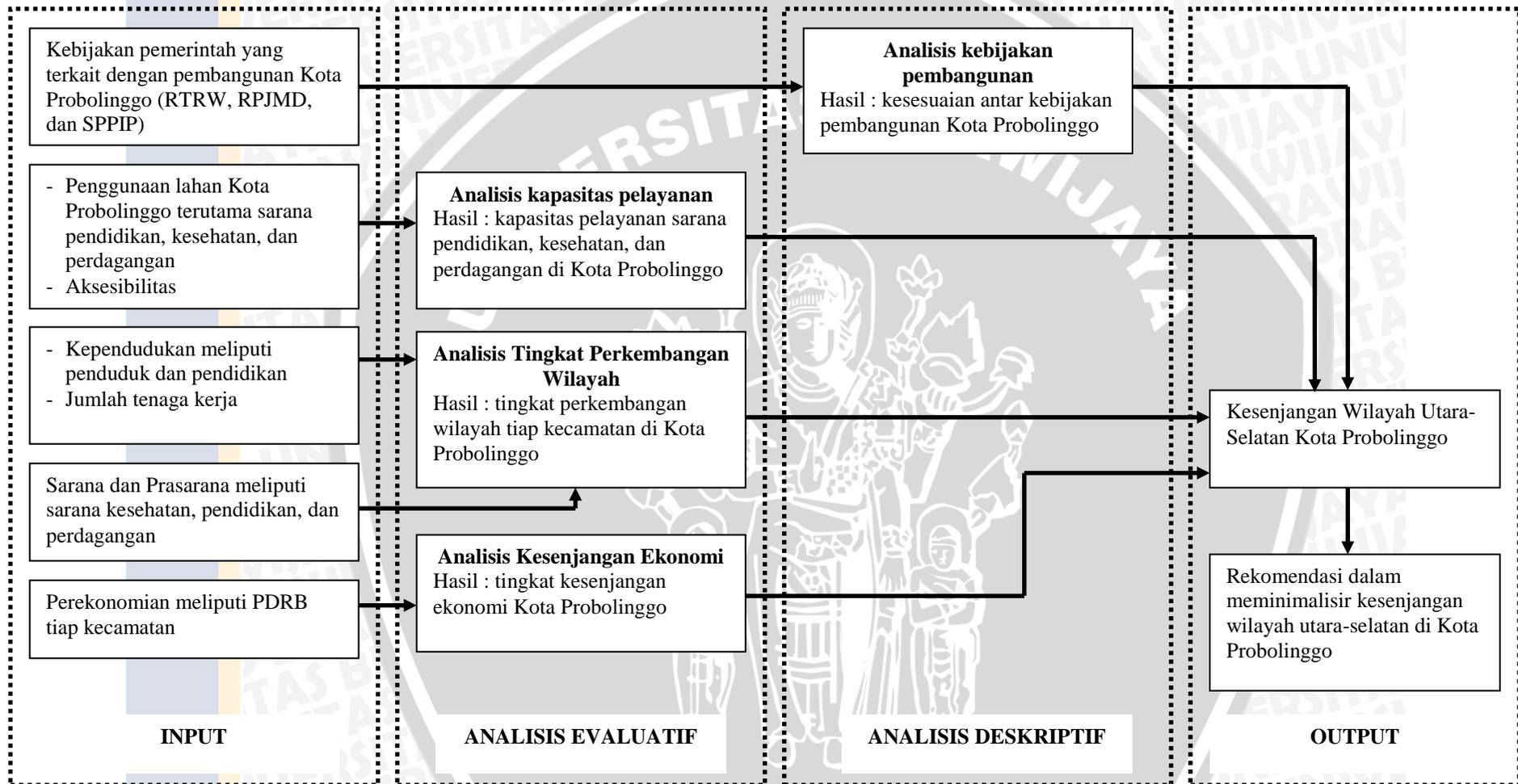
Data sekunder yang didapat biasanya berupa dokumen – dokumen rencana tata ruang, peta, standard – standard, peraturan daerah serta undang – undang dan keputusan daerah. Adapun informasi yang diperlukan dari instansi-instansi tersebut antara lain

- a. Data kondisi umum wilayah mengenai keadaan fisik wilayah yang meliputi kondisi geografis, topografi, geologi, jenis tanah, iklim, dan hidrologi.
- b. Data penggunaan lahan, data ini dipergunakan untuk melihat kecenderungan pola penggunaan lahan yang terjadi serta rencana penggunaan lahan pada waktu yang akan datang.
- c. Data struktur wilayah mengenai struktur, fungsi, dan kebijaksanaan pembangunan Kota Probolinggo.
- d. Data mengenai perekonomian wilayah mengenai pendapatan dan tenaga kerja.
- e. Data kondisi fasilitas dan utilitas meliputi persebaran dan kondisi fasilitas dan utilitas yang ada guna mendukung pertumbuhan wilayah.
- f. Data kependudukan yang meliputi jumlah penduduk, kepadatan penduduk, jumlah kelahiran, jumlah kematian, jumlah imigrasi, dan jumlah emigrasi.
- g. Data interaksi wilayah meliputi sistem transportasi mengenai kondisi jalan dan trayek angkutan umum.

3.5 Metode Analisa

3.5.1 Kerangka Analisis

Kerangka analisis merupakan urutan dalam melakukan analisis kesenjangan wilayah utara-selatan di Kota Probolinggo, yaitu



Gambar 3. 2 Kerangka Analisis

3.5.2 Analisa Kapasitas Pelayanan Sarana

Analisa kapasitas pelayanan sarana, digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan sarana dalam melayani penduduk disekitarnya. Variabel yang digunakan dalam analisa ini yaitu jumlah sarana pendidikan, kesehatan, dan perdagangan.

Tabel 3. 2 Variabel Analisa Kapasitas Pelayanan Sarana

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Sarana	▪ Pendidikan	▪ Jumlah sarana pendidikan (SD-SMA)
	▪ Kesehatan	▪ Jumlah sarana kesehatan
	▪ Perdagangan	▪ Jumlah sarana perdagangan

Perhitungan analisa kapasitas pelayanan ini didasarkan pada SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan. Adapun rumus perhitungan kapasitas pelayanan sarana sebagai berikut

$$\text{Kapasitas Pelayanan} = \frac{\sum \text{Eksisting sarana} \times \sum \text{Penduduk min.}}{\sum \text{Penduduk Total}} \times 100\%$$

3.5.3 Analisis Kesenjangan Ekonomi

Untuk mengetahui tingkat kesenjangan ekonomi yang ada di Kota Probolinggo maka dilakukan pengujian data PDRB dengan menggunakan Indeks Williamson. PDRB yang digunakan mulai tahun 2005-2009 untuk diketahui *trend* kesenjangan yang ada pada tahun-tahun tersebut. Perhitungan nilai kesenjangan dilakukan dengan menggunakan rumus,

$$v_w = \frac{\sqrt{\frac{\sum (y_i - \bar{y})^2 \cdot f_i}{n}}}{\bar{y}}$$

keterangan:

v_w = Indeks Williamson

f_i = Jumlah Penduduk di wilayah ke-i

n = Jumlah Penduduk Kota Probolinggo

y_i = PDRB wilayah ke-i

\bar{y} = PDRB Kota Probolinggo

3.5.4 Analisis Tingkat Perkembangan Wilayah

Analisis tingkat perkembangan wilayah digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan wilayah yang dapat diklasifikasikan tingkat perkembangan wilayah tinggi-rendah (Muta'ali, 2000). Analisis tingkat perkembangan wilayah ini menggunakan perhitungan indeks tingkat perkembangan wilayah, yaitu

Tabel 3. 3 Indeks Perkembangan Wilayah

Indikator	%	Scalling	Bobot	Total bobot	Tingkat perkembangan wilayah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1) Menentukan indikator perkembangan.

Indikator perkembangan wilayah yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel yang telah ditentukan. Penggunaan indikator juga disesuaikan dengan ketersediaan data yang ada. Indikator yang dipakai sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Indikator Tingkat Perkembangan Wilayah

No	Variabel	Indikator
1.	Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah penduduk ▪ Kepadatan penduduk ▪ Jumlah kelahiran ▪ Jumlah kematian ▪ Jumlah imigrasi ▪ Jumlah emigrasi
2.	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah sarana pendidikan (SD-SMA) ▪ Jumlah sarana kesehatan ▪ Jumlah sarana perdagangan
3.	Perekonomian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ penduduk usia kerja ▪ jumlah pengangguran ▪ Pendapatan Per Kapita

2) Melakukan perhitungan prosentase (2) dari setiap nilai indikator dan dilakukan perhitungan *scalling* (3) dengan menggunakan rumus

$$(Kolom\ 2 - MIN(Kolom\ 2)) / (MAX(Kolom\ 2) - MIN(Kolom\ 2)) * 100$$

3) Pemberian bobot (4) untuk setiap indikator sesuai dengan kontribusinya. Besar bobot ditentukan dengan cara mengalikan (Kolom 2) dengan (Kolom 3)

4) Menghitung indeks perkembangan wilayah (7)

Nilai bobot setiap indikator dijumlahkan dan hasilnya merupakan indeks komposit tingkat perkembangan wilayah.

5) Interpretasi hasil perhitungan tersebut berupa tingkat perkembangan wilayah (8) tinggi sampai rendah dengan formula

$IF ((Kolom\ 7) > AVERAGE (Kolom\ 7) + (STDEV(Kolom\ 7) / 2), "Tinggi", IF ((Kolom\ 7) < AVERAGE (Kolom\ 7) - (STDEV(Kolom\ 7) / 2), "Rendah", "Sedang"))$

3.6 Desain Survei

Desain survei merupakan cara untuk melaksanakan penelitian agar lebih efektif dan efisien. Desain survei membantu penelitian dalam mengumpulkan data primer dan sekunder serta referensi dan kemudian memprosesnya dalam analisis. Adapun desain survei penelitian ini sebagai berikut



Tabel 3. 5 Desain Survei

No.	Tujuan	variabel	Sub variabel	Data	Cara Memperoleh Data	Sumber Dokumen	Sumber Data	Metode Analisis	Output
1.	Mengidentifikasi karakteristik wilayah Kota Probolinggo	Kependudukan	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah murid SD-SMA ▪ Jumlah murid yang lulus sekolah ▪ Jumlah pencari kerja menurut pendidikan 	Survei Sekunder	<ul style="list-style-type: none"> ▪ RTRW Kota Probolinggo ▪ Probolinggo Dalam Angka ▪ Kecamatan Dalam Angka 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bappeda Kota Probolinggo ▪ Dinas PU Kota Probolinggo ▪ BPS Kota Probolinggo ▪ BPN Kota Probolinggo ▪ Dinas Perhubungan Kota Probolinggo 	Analisis deskriptif	Karakteristik wilayah Kota Probolinggo
			Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah penduduk ▪ Kepadatan penduduk ▪ Jumlah kelahiran ▪ Jumlah kematian ▪ Jumlah imigrasi ▪ Jumlah emigrasi 	Survei Sekunder				
			Sarana dan Prasarana	Pendidikan	Jumlah sarana pendidikan	Survei Sekunder			
			Kesehatan	Jumlah sarana kesehatan	Survei Sekunder				
			Perdagangan	Jumlah sarana perdagangan	Survei Sekunder				
			Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi jalan ▪ Trayek angkutan umum 	Survei Sekunder				

No.	Tujuan	variabel	Sub variabel	Data	Cara Memperoleh Data	Sumber Dokumen	Sumber Data	Metode Analisis	Output
		Kebijakan pemerintah	Kebijakan pembangunan oleh pemerintah	RTRW, RPJMD, SPPIP	Survei Sekunder				
		Potensi ekonomi	Pendapatan	PDRB	Survei Sekunder				
			Tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> •Penduduk usia kerja •Jumlah Pengangguran 	Survei Sekunder				
2.	Mengidentifikasi tingkat kesenjangan wilayah utara-selatan di Kota Probolinggo	Kependudukan	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪Jumlah murid SD-SMA ▪Jumlah murid yang lulus sekolah ▪Jumlah pencari kerja menurut pendidikan 	Survei Sekunder	<ul style="list-style-type: none"> ▪ RTRW Kota Probolinggo ▪ Probolinggo Dalam Angka ▪ Kecamatan Dalam Angka ▪ Profil Kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bappeda Kota Probolinggo ▪ Dinas PU Kota Probolinggo ▪ BPS Kota Probolinggo ▪ BPN Kota Probolinggo ▪ Dinas Perhubungan Kota Probolinggo 	Analisis tingkat perkembangan wilayah	Kesenjangan wilayah di Kota Probolinggo
			Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ▪Jumlah penduduk ▪Kepadatan penduduk ▪Jumlah kelahiran ▪Jumlah kematian ▪Jumlah imigrasi ▪Jumlah emigrasi 	Survei Sekunder			Analisis tingkat perkembangan wilayah	

No.	Tujuan	variabel	Sub variabel	Data	Cara Memperoleh Data	Sumber Dokumen	Sumber Data	Metode Analisis	Output
		Sarana dan Prasarana	Pendidikan	Jumlah sarana pendidikan	Survei Sekunder			Analisa Kapasitas Pelayanan Sarana	
			Kesehatan	Jumlah sarana kesehatan	Survei Sekunder				
			Perdagangan	Jumlah sarana perdagangan	Survei Sekunder				
			Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi jalan ▪ Trayek angkutan umum 	Survei Sekunder				Analisis deskriptif
		Kebijakan pemerintah	Kebijakan pembangunan oleh pemerintah	RTRW, RPJMD, SPPIP	Survei Sekunder			Analisis Kebijakan	
		Potensi ekonomi	Pendapatan	PDRB	Survei Sekunder			Indeks Williamson	
			Tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Penduduk usia kerja • Jumlah Pengangguran 	Survei Sekunder			Analisis tingkat perkembangan wilayah	

